

## **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL DI PAUD MELATI 04 PADASUKA**

**Fitri Virgianti<sup>1</sup>, Rohmalina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PAUD Melati 04, Jl Kebon Manggu Padasuka Cimahi.

<sup>2</sup>Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi.

<sup>1</sup>fitrivirgianti45@gmail.com, <sup>2</sup>rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

### **ABSTRACT**

Audiovisual media in language learning is appropriate to improve language skills. With the very rapid progress in education or teaching, it helps the learning phase that takes place, in the progress of this information children can get to know various things, especially with language development. With the hope that students from PAUD Melati 04 will find it easier to respond, understand, motivate, and add vocabulary to children's language. This exploration uses the PTK (classroom action research) method. The subject of the study was group B children of 13 people using pre-cycles, cycle I, and cycle II. Data collection techniques were obtained through observation, reflection, and planning. And the data analysis used is descriptive data. From the results of the discussion, it can be summarized or summarized that children's ability in language through audio-visual gets satisfying results. This language proficiency can increase positive responses for children and add a lot of vocabulary to the figure of individuals aged 5-6 years. From the results obtained from the learning process, namely in pre-cycle 6%, in the first cycle 15% while in the second cycle 60%. From all this, it can be obtained that language skills through audiovisual media are very good at preschoolers.

Keywords: Language Skill, Audio Visual Ability

### **ABSTRAK**

Media audio visual dalam pembelajaran bahasa tepat dilakukan guna meningkatkan kemampuan dalam berbahasa. Dengan adanya kemajuan yang sangat pesat dalam pendidikan ataupun pengajaran sangat membantu tahap belajar yang berlangsung, in kemajuan informasi ini anak dapat mengenal berbagai hal khususnya dengan perkembangan bahasa. Dengan harapan murid dari PAUD Melati 04 semakin mudah untuk merespon, memahami, memotivasi dan menambah kosa kata bahasa anak. Eksplorasi ini memakai metode PTK (*classroom action research*). subjek penelitiannya anak kelompok B yang berjumlah 13 orang dengan menggunakan prasiklus, siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, refleksi dan perencanaan. Dan data analisis yang dipakai yaitu dengan data deskriptif. Dari hasil pembahasan dapat diringkas maupun dirangkum bahwa kemampuan anak dalam berbahasa melalui audio visual mendapatkan hasil yang memuaskan. Kemahiran bahasa ini dapat meningkatkan respon yang positif untuk anak dan menambah kosakata yang banyak untuk sosok individu usia 5-6 tahun. Dari hasil yang didapat dari proses pembelajaran yaitu pada prasiklus 6%, siklus I 15 % sedangkan di siklus II 60 %. Dari semua ini dapat diperoleh bahwa kemampuan berbahasa yang melalui media audio visual sangat baik pada anak prasekolah.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa, Audio Visual

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga yang memberikan fasilitas dalam merangsang anak

pra-sekolah. Dengan ciri anak yang memiliki pribadi yang unik, sehingga perlu adanya bimbingan dari orang yang lebih dewasa dalam mengembangkan

potensi yang ada dalam diri anak melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pada jenjang anak usia tersebut sedang mengalami proses dalam berbagai arah yang pesat dalam menarik kelanjutan manusia. Maka dari itu untuk memanfaatkan perkembangan dan pertumbuhan sangat cepat ini dengan memberikan stimulasi bahasa atau kosakata bagi anak. Stimulasi baru penting khususnya bagi anak prasekolah untuk kemampuan dalam komunikasi, dengan hal ini yang ada dilapangan kurangnya kosakata anak dalam pembendaharaan kata untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan secara lisan di sekolah karena kurangnya media, pembelajaran kurang menarik, dan guru kurang memberikan rangsangan yang bervariasi. Nurhayati (2018) menyatakan “bahwasannya sosok individu dengan proses yang cepat berubah dan esensial bagi kesibukan yang lebih lanjut. Pada masa ini bagian lagi menjalani masa yang pesat dalam rentang kemajuan hidup manusia. Dalam pengenalan belajar dengan beragam segi menengah mengalami adab yang kilat dalam rentang perubahan pada zamannya”.

“Pembelajar yang sudah banyak dilalui seperti pembelajaran sentra-sentra main dengan menyiapkan berbagai alat permainan memberikan giliran pada anak untuk mematickan dan bertindak sesuai demi hobi dan harapan dan memasrahkan keleluasaan pada ananda untuk beraktifitas sesuai dengan minatnya”. (Rohimah & Rohmalina, 2019:5)

Sesuai dengan prinsip belajar yaitu bermain dengan belajar dan belajar dengan bermain, pembelajaran bahasapun harus dengan bermain, menyenangkan serta menggunakan media dengan

menarik. Dengan adanya teknologi dalam pendidikan, khususnya pelajaran, dengan melibatkan penglihatan dan pendengaran dapat menambahkan aspek bahasanya.

Menurut Fithri (2017:61) mengemukakan bahwa “media audio visual yaitu jalan intruksional modis atau masa kini pada perkembangan zaman atau pertambahan bidang pemahaman dan teknologi. bertimbal beserta namanya ini merupakan konsep dari audio yang melalui pendengaran sedangkan visual melalui penglihatan”. Melalui model media ini tutor dapat menampilkan cerita sederhana yang sudah dirangkai dengan sebuah tema yang sesuai aturan. Dari sini anak bisa melihat, mendengar, memahami serta mencontoh hal – hal baik seperti perilaku baik kepada sesama. Namun berdasarkan observasi sementara atau prasiklus oleh peneliti di PAUD Melati 04 beberapa indikator perkembangan bahasa yang terlihat pada anak usia tersebut yaitu: 1) mampu menjawab pertanyaan, 2) kontak secara tuturan, 3) melengkapi kata, 4) mampu mengekspresikan pendapat, 5) melanjutkan sebgai cerita pendek. Dalam beberapa indikator tersebut belum berubah secara maksimal. Adapun pengembangan *teaching methods practiced by* pengajar yang berada dikelas yang dilakukan kurang kreatif dan inovatif, keterbatasan media yang teredia yang digunakan terbatas dan seadanya. Beralaskan paparan akan pemeriksaan terdorong untuk mengambil judul yaitu “meningkatkan kemampuan bahasa (anak usia 5-6) melalui media audio visual”.

## **METODOLOGI**

Pemeriksaan yang dilakukan memanfaatkan desain (penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*). Menurut Sanjaya (2011) “metode (PTK) yaitu satu

perencanaan terhadap aksi berlatih berupa sebuah gerakan, nan berencana muncul dan berlaku dalam sekumpulan kategori secara bersama”. Tindakan tersebut langsung diberikan oleh guru. Penelitian ini dilakukan di PAUD Melati 04 kota cimahi (mulai tanggal 25 februari 2020 hingga tanggal 4 maret 2020) pada semester genap tahun anggaran 2019-2020 dengan generasi di group B PAUD Melati 04 sebanyak 13 orang anak yang terdiri dari 9 boys and 4 girl. (Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan, Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru. Perencanaan disini ialah gagasan-gagasan dberupa pemikiran), sedangkan yang dimaksud Tindakan yaitu disusun sedemikian rupa oleh seorang peneliti.

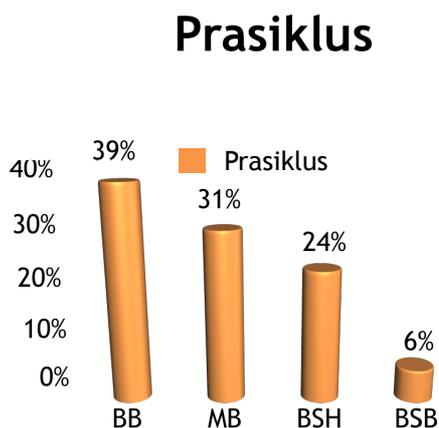
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi lembaga PAUD Melati 04 padasuka terhasil observasi language skill pada pra-siklus adalah sebagai berikut

**Grafik 1**

Kemampuan bahasa sebelum diterapkannya (media audio visual) di PAUD Melati 04

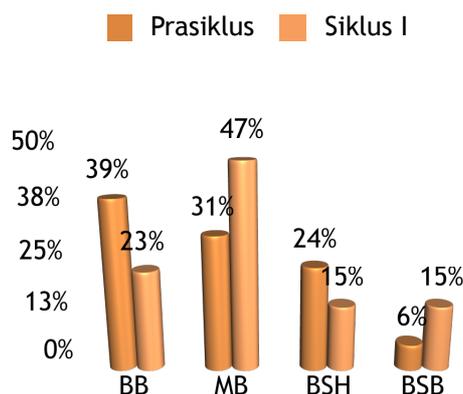
Prasiklus



Dalam kemampuan berbahasa pada anak prasekolah, hasil grafik telah menunjukkan hasil observasi di lembaga PAUD Melati 04 tentang pembelajaran bahasa audio visual melalui prasiklus yang hasilnya ditunjukkan pada grafik diatas yaitu kemampuan bahasa siswa yang masuk kedalam kategori BB sebanyak 39% ada juga yang masuk kedalam kategori MB sebanyak 31% dan ada juga ke dalam kategori BSB yaitu sebanyak 24% satulagi anak yang termasuk pada kategori (BSH) yaitu sebanyak 6%. Oleh karena itu buatan yang usai didapat rata-rata pada anak tersebut sebelum memerlukan saluran audio visual masih rendah, dalam prosesnya mencapai 6%.

**Grafik 2**

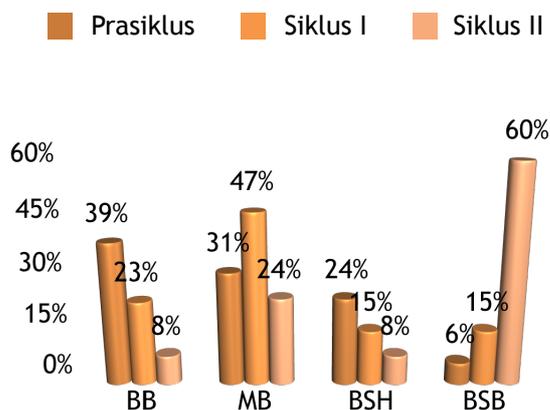
Hasil dari kemampuan bahasa PAUD Melati 04 Siklus I



Menunjukkan pada grafik diatas bahwa kemampuan bahasa sudah mulai berjalan dan meningkat atau sudah mengalami perubahan dari sebelumnya. Maka hasil dari pada observasi yang selepas di-

lakukan yaitu children that are in the category belum berkembang sebanyak 23% atau sebanyak 3 orang anak, sedangkan child yang berpengaruh pada golongan mulai berkembang sebanyak 47% atau sebanyak 6 orang anak, sedangkan yang termasuk kategori BSH 15% atau sebanyak 2 anak, sedangkan yang termasuk kategori (berkembang sangat baik) 15 % atau sebanyak 2 orang anak.

**Grafik 3**  
kemampuan bahasa  
PAUD Melati 04  
Siklus II



Pada siklus II telah menunjukkan perubahan yang sangat meningkat dengan data atau hasil pada grafik diatas bahwa generasi yang termasuk kategori (BB) 8% dengan 1 orang anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) mendapat persentase 24% atau 3 orang anak, dalam kategori (BSH) mendapatkan 8% atau 1 orang anak, berkembang sangat baik (BSB) mendapatkan persentase yang sangat meningkat dengan hasil 60% atau setara 8 orang anak.

**Pembahasan**

Dari sini diperoleh menggambarkan bahwa kemampuan anak masih rendah, sebagian besar anak in groups B PAUD

Melati 04 Padasuka masih mengalami kesulitan ketika diadakan kegiatan kemampuan bahasa, setelah melihat dalam kondisi awal atau prasiklus, bahwa pengkajian menangkap tindakan melalui kegiatan bermain bersama memanfaatkan media audio visual. Seperti diungkapkan Sanaky (Dinda, 2017: 49) “media audio visual yaitu seperanggu perangkat yang dapat mengestimasi ilustrasi dan suara. Alat yang termasuk media audio visual seperti televisive, video- CD, *Sound Slide*, dan film”.

Tindakan siklus I yang dilakukan peneliti menggunakan media audio visual masih banyak yang belumberkembang sesuai harapan, dimana anak banyak yang belum mampu mencapai tahapan yang diharapkan peneliti atau indikator yang ditetapkan. Sesuai indikator dalam PER-MENDIKNAS No.137 Tahun 2014 yaitu:  
 1) bereaksi perbincangan yang lebih canggih.  
 2) berkomunikasi secara lisan.  
 3) meningkatkan perkataan bersahaja secara lengkap.  
 4) memegang kurang melimpah kata-kata untuk meluapkan citra kepada orang lain.  
 5) melanjutkan sebagian cerita yang telah didengar”

Oleh karena itu dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan permainan seperti anak-anak menebak gambar, kata, atau suara pada media audio visual yang sudah diterapkan atau anak bermain komunikasi sesama teman dengan cara melihat tayangan video yang guru atau peneliti berikan. Tetapi dengan rakitan yang digambarkan bahwa children’s languagr skill through media audio visual masih ada anak yang bb dengan jumlah 1 orang anak, berkat kapabilitas norma yang dimiliki anak tersebut masih kurang dengan adanya

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)  
Vol.3 | No.5 | September 2020

keterbatasan atau adanya gangguan terhadap keterlambatan berbicara, gangguan yang dimilikinya termasuk kedalam *speech delay*. Dengan adanya anak yang memiliki kemampuan berbicara yang lambat peneliti tetap merangsang anak tersebut dengan sebaik mungkin atau menstimulusnya sesuai kemampuan anak pada umumnya. Therefore observations were made peneliti sampai siklus II sangat puas dengan hasil anak pada kategori bsh mencapai 8 orang anak, dengan hasil atau data yang peneliti lakukan sudah sangat bagus dengan menstimulus kemampuan bahasa

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari PTK yang telah dilaksanakan, penulis telah menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: dengan melalui pemasangan perangkat audio visual di PAUD Melati 04 dapat meningkatkan perkembangan anak dengan penerapan yang berikan guru. Dapat dilihat anak sudah meningkat dalam aspek mengamati, dan mengkomunikasi. Dengan pembelajar melalui media audio visual ini saling berkaitan antara bahasa anak. Tetapi disini juga anak sudah dapat menguasai dari beberapa aspek perkembangan. Dari situ peneliti dapat simpulkan bahwa hasilnya sudah baik dengan beberapa proses bahkan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan anak dalam berbahasa, hal ini dapat dilihat dari hasil yang sudah dicapai yaitu 6% prasiklus, 15% siklus I dan 60% siklus II. Dari situ peneliti dapat melihat bahwa pembelajaran bahasa dengan media audio visual ini sudah mendapatkan perubahan yang semakin meningkat dari sebelumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- DINDA, C. (2018). MENGENGEM-BANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TAMAN KANAK-KANAK ASSALAM 1 SUKARAME BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fitri, R., & Pradipta, R. (2017). Penerapan media audio visual untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di paud cemara indah kota pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 58-71.
- Nurhayati, E. (2018). PENERAPAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGENALAN BAHASA INGRIS DI KELOMPOK A1 RA ANNUR NURUL AULIA. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(2), 7-13.
- PERMENDIKNAS NO.137 TAHUN 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Rohimah, R., & Rohmalina, R. (2019). EFEKTIVITAS BERMAIN LEGO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA PADA KELOMPOK PIAY GROUP. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(5), 216-219.
- Rohmalina, R., Wulansuci, G., Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Gambaran Paternal Accesibility dalam Pendidikan Anak Usia Dini Dilihat dari Persepsi Guru. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 24-30.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.3 | No.5 | September 2020

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif KuaAssegatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tirtayati, N. P. E., Suarni, N. K., Magta, M. [2014]. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (1), pp. 1-12.

Tresnaningsih, W. [2015]. Kemampuan Menggambar Bebas Sebelum Pembelajaran Pada Anak Tk Kelompok A Dan B Tk Al 'Idad An-Nuur. [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2015].